



## **LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN IPA KONSEP ENERGI DAN  
PERUBAHANNYA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA  
SISWA KELAS IV SDN JIRAPAN 2 KECAMATAN MASARAN  
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2009/2010.**

Oleh :

**SUPARNO**

NIM. X8806529

**PROGRAM PJJ S-1 PGSD  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
TAHUN 2009**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

1. Judul Penelitian

UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN IPA KONSEP ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA KELAS IV SDN JIRAPAN 2 KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2009/2010.

2. a. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

b. Bidang kajian : Energi dan Perubahannya

3. Peneliti

a. Nama : Suparno

b. NIM : X 8806529

c. Program Studi : PJJ S-I PGSD

d. Jurusan : Ilmu Pendidikan

e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

f. Universitas : Universitas Sebelas Maret Surakarta

g. Alamat : Pucuk Rt 14 Sepat, Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen

4. Anggota peneliti : Siti Nusiana, S.Pd

NIP: 19650120 198803 2 008

5. Lama penelitian : 6 bulan dari bulan Juli sampai bulan Desember 2009

6. Biaya yang diperlukan

a. Sumber dari Ditjen Dikti	Rp.	–
b. Dana pribadi	Rp.	<u>1.500.000</u>
Jumlah	Rp.	1.500.000

Mengetahui  
Kepala sekolah

Masaran, Desember 2009  
Peneliti

**Supri, S.Pd**  
NIP.19630201 198304 1 004

**Suparno**  
NIM. X8806529

Mengetahui  
a.n Dekan  
Pembantu Dekan I

**Prof.Dr.rer nat.Sajidan, M.si**  
NIP. 19660415 199103 1 002

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN IPA KONSEP ENERGI DAN  
PERUBAHANNYA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA  
SISWA KELAS IV SDN JIRAPAN 2 KECAMATAN MASARAN  
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2009/2010.**

Telah disetujui

Oleh :

Dosen pembimbing

Guru pendamping / Supervisor

**Drs. SUTIJAN, M.Pd**

NIP. 19520127 197903 1 001

**SITI NUSIANA, S.Pd**

NIP.19650210 198803 2 008

## **ABSTRAK**

Suparno 2009, UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN IPA KONSEP ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA KELAS IV SDN JIRAPAN 2 KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2009/2010. Penelitian Tindakan Kelas, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Agar guru dalam mengajar menggunakan metode kerja kelompok. (2) Agar guru mampu meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPA dengan menggunakan metode kerja kelompok. (3) Agar guru mengaitkan ada tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode kerja kelompok.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan dua siklus dengan cara (1) Melakukan identifikasi masalah (2) Melakukan analisis dan perumusan masalah (3) Formulasi solusi dalam bentuk hipotesis. Penelitian dilakukan di SD Negeri Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun pelajaran 2009/2010 sejumlah 17 siswa, dengan strategi tindakan berupa : Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Obyek metode kerja kelompok untuk meningkatkan penguasaan IPA. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen pada bulan Juli sampai dengan Desember 2009 selama 6 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Guru jangan memberi informasi materi tentang konsep dengan ceramah terus, tetapi siswa diajak berlatih menyelesaikan masalah dengan pemecahannya menggunakan metode pembelajaran. (2) Guru bukan sebagai informan tetapi guru sebagai fasilitator dan motivator (3) Dalam melaksanakan pembelajaran IPA sebaiknya dengan menggunakan metode kerja kelompok, karena media dapat merangsangnya untuk belajar. (4) Metode kerja kelompok dapat memperjelas penyajian materi pelajaran agar tidak terjadi verbalisme. (5) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. (6) Mengatasi sikap pasif, menimbulkan motivasi belajar, serta mengatasi perbedaan latar belakang. (7) Memungkinkan interaksi secara langsung antara anak didik dengan lingkungannya. (8) Dalam proses pembelajaran selalu disarankan agar guru menggunakan media, dengan menggunakan metode dapat meningkatkan daya serap siswa sampai 80 % dan jika tidak menggunakan metode hanya sekitar 55% sampai 61% daya seraf siswa.

Seandainya persepsi siswa belum sama, maka guru perlu mengulangi kembali bagian konsep/materi yang kurang dipahami oleh siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok yang lebih menarik, sehingga perhatian dan pengetahuan belajar siswa meningkat, dan selanjutnya guru memberikan pemantapan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rohmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya kepada umatnya dan atas Ridho-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata kuliah Elektronik Tugas Akhir (E-TA) Dalam kegiatan dan proses perbaikan pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam dengan mengangkat judul : “Upaya Peningkatan Penguasaan IPA Konsep Energi dan Perubahannya Melalui Metode Kerja Kelompok Bagi Siswa Kelas IV SDN Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun pelajaran 2009/2010.

Laporan ini kami susun untuk memenuhi salah satu tugas dalam mata kuliah E-TA pada Program PJJSI PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Adapun tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode kerja kelompok dapat meningkatkan kompetensi belajar IPA khususnya dalam penguasaan konsep Energi dan perubahannya.

Kami sadar sepenuh hati bahwa laporan ini yang kami susun masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena kurangnya pengalaman kami dalam membuat laporan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini akhirnya kami dapat menyelesaikan juga. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada:

1. Prof.Dr.rer nat.Sajidan, M.si Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan sarana dan prasarana.
2. Bapak Drs. H. Hadi Mulyono, M.Pd. selaku ketua jurusan Program PJJSI PGSD yang telah memberikan dorongan dan masukan.
3. Bapak Drs. Sutijan, M.Pd. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun laporan.
4. Bapak Drs. Riyadi, S.P.d., M.Si. Dosen SI PGSD yang memberi bimbingan dan masukan.

5. Bapak Supri, S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberi fasilitas baik sarana maupun prasarana.
6. Ibu Siti Nusiana, S.Pd. selaku teman sejawat yang telah memberikan, motivasi selama penulis melaksanakan tindakan kelas.
7. Kepada semua pihak yang terkait, yang telah membantu penyelesaian laporan ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Penulis menyadari dalam Penyusunan laporan ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya akibat sumber dan pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak yang membangun sangat penulis harapkan dan kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya semoga hal-hal yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi yang memerlukan Amin ya robbal Alamin.

Sragen, 10 Desember 2009

Penulis

Suparno

NIM : X8806529

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahanya .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	4
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	5
B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan .....	12
C. Kerangka Pikir .....	10
D. Hipotesis .....	16
<b>BAB III   PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
B. Subyek Penelitian.....	18
C. Prosedur Penelitian .....	19
<b>BAB IV   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	24
B. Pembahasan.....	33
<b>BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Jadwal Penelitian .....	17
2. Tabel I Hasil Nilai ulangan IPA sebelum diadakan perbaikan .....	24
3. Tabel Rekap Hasil Nilai ulangan IPA sebelum perbaikan .....	25
4. Tabel II Hasil Nilai Ulangan IPA Siklus I .....	26
5. Rekap Nilai Ulangan IPA Siklus I.....	27
6. Tabel III Rekap Nilai Ulangan IPA Siklus II.....	28
7. Rekap IV Nilai Ulangan IPA Siklus II.....	29
8. Rekapitulasi IV Rekap Hasil Tes Siklus Perbaikan, Siklus I, Siklus II.....	30
9. Rekap Hasil Tes Siklus Perbaikan, Siklus I, Siklus II .....	31



## **DAFTAR GRAFIK**

1. Gambar Kerangka Berpikir .....	16
2. Prosedur Penelitian .....	19
3. Grafik Data hasil nilai IPA Kelas IV sebelum Perbaikan .....	25
4. Grafik Data hasil nilai IPA Kelas IV setelah adakan perbaikan Siklus I.....	27
5. Grafik Data hasil nilai IPA Kelas IV setelah adakan perbaikan Siklus II ....	29
6. Grafik sebelum perbaikan, Siklus I, Siklus II .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1a : Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I
2. Lampiran 2a : Lembar Pengamatan Kepala Sekolah Siklus I
3. Lampiran 3a : Lembar Pengamatan Teman Sejawat Siklus I
4. Lampiran 4a : Lembar Pengamatan Siswa Siklus I
5. Lampiran 5a : Lembar Kesiapan Teman Sejawat Siklus I
6. Lampiran 6a : Lembar Surat Pernyataan Siklus I
7. Lampiran 1b : Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II
8. Lampiran 2b : Lembar Pengamatan Kepala Sekolah Siklus II
9. Lampiran 3b : Lembar Pengamatan Teman Sejawat Siklus II
10. Lampiran 4b : Lembar Pengamatan Siswa Siklus II
11. Lampiran 5b : Lembar Kesiapan Teman Sejawat Siklus II
12. Lampiran 6b : Lembar Surat Pernyataan Siklus II

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*) dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*) jadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengandung tiga hal proses (usaha manusia memahami alam semesta), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar) dan produk (kesimpulannya betul).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara umum, siswa kelas IV tidak ada yang luar biasa kepandaianya dan tidak ada anak yang kepandaianya di bawah normal artinya kepandaianya rata-rata. Dalam pembelajaran IPA siswa kurang tertarik dan merasa bosan karena dalam pembelajaran menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan tugas akibatnya pemahaman dan penguasaan materi sangat kurang. Rendahnya prestasi belajar siswa secara umum disebabkan kurangnya pemahaman materi yang disampaikan guru. Hal ini terjadi karena beberapa faktor antara lain: Kurangnya motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran yang kurang menarik dan monoton. Guru tidak menggunakan media pembelajaran. Perhatian orang tua.

Melihat hasil mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Jirapan 2 Kecamatan Masaran belum sesuai yang diharapkan disebabkan beberapa hal antara lain Materi pelajaran IPA dianggap sulit karena kurang memahami materi. Guru jarang menggunakan alat peraga sehingga anak kurang tertarik. Guru banyak menggunakan metode ceramah dan kurang memberikan, soal latihan, sehingga siswa hanya tahu teori tapi tidak bisa dalam penerapan, akhirnya pemahaman siswa terhadap materi IPA sangat kurang dalam hatinya rendah. Berdasarkan data di atas penulis akan melaksanakan perbaikan pembelajaran upaya untuk peningkatan penguasaan IPA siswa kelas IV SD

Negeri Jirapan 2 melalui Metode Kerja Kelompok.

Untuk mengatasi masalah tersebut penulis berencana melaksanakan perbaikan sebanyak dua siklus atau dua putaran untuk mata pelajaran IPA. Siklus pertama proses pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok tidak melibatkan siswa secara aktif keseluruhannya siswa hanya duduk dan melihat sedangkan siklus yang kedua siswa untuk aktif dan dapat bekerja bersama teman-temannya.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam perencanaan kegiatan pembelajaran karena metode pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar siswa pendapat para ahli bahwa metode pembelajaran adalah cara atau jalan menyajikan atau melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam pembelajaran Metode mempunyai pesan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan metode yang tepat siswa akan aktif dan terangsang untuk belajar. Maka dalam hal ini penulis akan mengambil judul “Upaya peningkatan penguasaan IPA tentang energi dan perubahannya melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas IV SDN Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2009/2010”.

## **B. Rumusan Masalah Dan Pemecahannya**

### **1. Rumusan Masalah**

Untuk mencapai Kriteria ketuntasan belajar minimal perlu adanya upaya peningkatan kualitas dan prestasi pemahaman. Berkaitan dengan itu perlu juga adanya peningkatan. Kinerja guru dalam proses perbaikan pembelajaran. Agar tingkat prestasi beserta fungsinya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai maka penggunaan metode Kerja Kelompok diperlukan sehubungan dengan hal itu penulis sengaja mengangkat permasalahan dalam penelitian Tindakan kelas untuk proses perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

“Apakah penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan penguasaan konsep energi dan perubahannya pada mata pelajaran IPA?

Bagi siswa kelas IV SDN Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen? Berawal dari akar permasalahan di atas maka dirumuskan suatu permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran adalah:

Sejauh mana tingkat penguasaan penggunaan metode kerja kelompok konsep energi dan perubahannya Mata pelajaran IPA bagi siswa kelas IV SDN Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

## 2. Pemecahan Masalah

Masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah di atas dengan menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana perbaikan yang melibatkan siswa dikelompokkan dalam pembelajaran sebanyak 2 siklus,
- b. Membuat rencana kegiatan siswa yang memperhatikan 3 aspek ketrampilan proses yaitu mengamati, menggolongkan dan mendemonstrasikan.
- c. Menyediakan media yang diperlukan.
- d. Melaksanakan pembelajaran perlaikan penilaian proses, refleksi sebanyak 2 siklus.
- e. Melaksanakan analisis kemajuan siswa

Langkah-langkah pemecahan masalah tersebut di atas dipilih karena sesuai dengan pembelajaran yang diisyaratkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam kegiatan dan proses untuk mengetahui peningkatan penguasaan IPA tentang energi dan perubahannya melalui metode kerja kelompok bagi siswa IV SDN Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2009/2010.

Dengan demikian melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka melaksanakan proses perbaikan pembelajaran ini penulis berusaha dapat melaksanakan kegiatan:

1. Mendiskripsikan tentang penggunaan metode kerja kelompok tentang konsep energi dan perubahannya pada mata pelajaran IPA kelas IV.
2. Mendiskripsikan pengaruh metode kerja kelompok konsep energi dan perubahannya pada mata pelajaran IPA Kelas IV.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan diadakannya Penelitian Tindakan Kelas mengangkat masalah : “Upaya peningkatan penguasaan IPA tentang Konsep Energi Dan Perubahannya Melalui Metode Kerja Kelompok Bagi Siswa Kelas IV SDN Jiripan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen”. Ini diharapkan, dapat bermanfaat antara lain yaitu:

1. Bagi siswa sebagai peserta didik
  - a. Mampu meningkatkan penguasaan terhadap materi energi dan perubahannya sehingga prestasi belajar meningkat.
  - b. Mengembangkan motivasi siswa.
  - c. Memperbaiki prestasi belajar IPA.
2. Bagi guru sebagai pendidik
  - a. Dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam menyampaikan proses pembelajaran.
  - b. Meningkatkan keproporsional guru dalam mengajar
  - c. Mampu meningkatkan mutu prestasi serta kinerja guru.
3. Bagi Sekolah
  - a. Penciptaan kondisi pembelajaran di sekolah.
  - b. Membantu perkembangan sekali untuk peningkatan prestasi dan kriteria katentuan minimal pada sekolah tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode berasal dari bahasa Yunani. Berasal dari kata *metodes* yang berarti jalan atau cara dalam falsafat dan ilmu pengetahuan. Metode berarti cara memikirkan dan memeriksa sesuatu hal menurut suatu cara tertentu (Ensiklopedi Indonesia 1980:927)

Metode menurut Sagala (2003) cara yang digunakan oleh guru atau siswa dalam mengolah informasi berupa fakta data dan konsep. Pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi

Metode menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (1980) metode mengandung arti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan) cara kerja konsisten untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode menurut T. Raka Joni (1993) mengartikan metode sebagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam proses pembelajaran terdapat hubungan yang erat antara strategi dan metode. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal diperlukan strategi yang tepat. Pada saat menetapkan strategi yang digunakan guru harus cermat dalam menetapkan metode. Metode yang cenderung siswa aktif dan kreatif maka dari itu digunakan metode belajar kelompok agar siswa lebih aktif kreatif dan senang dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### **Metode Kerja Kelompok**

##### **a. Pengertian**

Sagala (2006) mengatakan bahwa metode kerja kelompok adalah metode pembelajaran dimana siswa dalam kelas dibagi dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok dipandang sebagai satu kesatuan

tersendiri untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditetapkan untuk diselesaikan secara bersama-sama.

Pada umumnya materi pelajaran yang harus dikerjakan secara bersama-sama dalam kelompok itu diberikan atau disiapkan oleh guru. Materi itu harus cukup kompleks isinya dan cukup luas ruang lingkupnya sehingga dapat dibagi-bagi menjadi bagian yang cukup memadai bagi setiap kelompok. Materi hendaknya membutuhkan bahan dan informasi dari berbagai sumber untuk pemecahannya. Masalah yang bisa diselesaikan hanya dengan membaca satu sumber saja tentu tidak cocok untuk ditangani melalui kerja kelompok. Kelompok dapat dibentuk berdasarkan perbedaan individual dalam kemampuan belajar, perbedaan bakat dan minat belajar, jenis kegiatan, materi pelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan tugas yang harus diselesaikan, siswa dapat dibagi atas kelompok paralel yaitu setiap kelompok menyelesaikan tugas yang sama, dan kelompok komplementer dimana setiap kelompok berbeda-beda tugas yang harus diselesaikan.

Metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai bekerjanya sejumlah siswa, baik sebagai anggota kelas secara keseluruhan maupun sebagai anggota kelompok yang lebih kecil, untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama. Oleh karena itu, kerja kelompok juga ditandai oleh: 1) Adanya tugas bersama; 2) Pembagian tugas dalam kelompok ; dan 3) Adanya kerja sama antara anggota kelompok dalam penyelesaian tugas kelompok.

b. Tujuan

Metode kerja kelompok yang digunakan dalam suatu strategi pembelajaran bertujuan untuk :

- 1) Memecahkan masalah pembelajaran melalui proses kelompok
- 2) Mengembangkan kemampuan bekerjasama di dalam kelompok
- 3) Memupuk kemauan dan kemampuan kerjasama di antara para siswa;



- 4) Meningkatkan keterlibatan sosio-emosional dan intelektual para siswa dalam proses belajar mengajar;
- 5) Meningkatkan perhatian terhadap proses dan hasil belajar secara berimbang.

c. Alasan Penggunaan Metode Kerja Kelompok

Mengapa guru memilih metode kerja kelompok sebagai metode pembelajaran? Guru menggunakan metode kerja kelompok dalam pembelajaran karena:

- 1) Kerja kelompok dapat mengembangkan perilaku gotong royong dan demokratis.
- 2) Kerja kelompok dapat memacu siswa aktif belajar.
- 3) Kerja kelompok tidak membosankan siswa melakukan kegiatan belajar diluar kelas bahkan diluar sekolah yang bervariasi, seperti observasi, wawancara, cari buku di perpustakaan umum, dan sebagainya.

d. Jenis metode kerja kelompok dapat dibedakan dalam hal :

- 1) Ketersediaan fasilitas;
- 2) Perbedaan individual dalam minat belajar;
- 3) Perbedaan individual dalam kemampuan belajar;
- 4) Untuk memperoleh dan memperbesar partisipasi siswa sebagai anggota kelompok;
- 5) pembagian pekerjaan/ tugas.

e. Prosedur pemakaian metode kerja kelompok meliputi:

- 1) Pemilihan topik atau tugas kerja kelompok;
- 2) Pembentukan kelompok sesuai dengan tujuan;
- 3) Pembagian topik atau tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok;
- 4) Proses kerja kelompok;
- 5) Pelaporan hasil kerja kelompok;
- 6) Penilaian pemakaian metode kerja kelompok.

f. Kekuatan dan Keterbatasan Metode Kerja Kelompok

1) Kekuatan Metode Kerja Kelompok

- a) Membiasakan siswa bekerja sama, musyawarah dan bertanggung jawab
- b) Menimbulkan kompetisi yang sehat antar kelompok, sehingga membangkitkan kemauan belajar yang sungguh-sungguh.
- c) Guru dipermudah tugasnya karena tugas kerja kelompok cukup disampaikan kepada para ketua kelompok.
- d) Ketua kelompok dilatih menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, dan anggotanya dibiasakan patuh pada aturan yang ada.

2) Kelemahan Metode Kerja Kelompok

- a) Sulit membentuk kelompok yang homogen baik segi minat, bakat, prestasi maupun intelegensi.
- b) Pemimpin kelompok sering sukar untuk memberikan pengertian kepada anggota, menjelaskan, dan pembagian kerja
- c) Anggota kadang-kadang tidak mematuhi tugas-tugas yang diberikan pemimpin kelompok
- d) Dalam menyelesaikan tugas, sering menyimpang dari rencana karena kurang kontrol dari pemimpin kelompok atau guru.
- e) Sulit membuat tugas yang sama sulit dan luasnya terutama bagi kerja kelompok yang komplementer.

g. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Kerja Kelompok

Bagaimana cara mengatasi kelemahan Metode Kerja Kelompok?

Kelemahan metode kerja kelompok dapat diatasi dengan:

- 1) Mengkaji lebih dulu materi pelajaran dengan cermat, lalu buat garis besar rincian tugasnya untuk setiap kelompok agar bobot tugas tersebut sama beratnya.
- 2) Adakan tes sosiometri dan hasilnya digunakan untuk pembentukan kelompok yang mereka kehendaki.
- 3) Bimbingan dan pengawasan kepada setiap kelompok harus dilakukan terus-menerus.

- 4) Jumlah anggota dalam satu kelompok jangan terlalu banyak
  - 5) Motivasi yang diberikan jangan sampai menimbulkan persaingan antar kelompok yang kurang sehat.
- h. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode Kerja Kelompok
- 1) Kegiatan Persiapan
    - a) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
    - b) Menyiapkan materi pembelajaran dan menjabarkan materi tersebut ke dalam tugas-tugas kelompok.
    - c) Mengidentifikasi sumber-sumber yang akan menjadi sasaran kegiatan kerja kelompok.
    - d) Menyusun peraturan pembentukan kelompok, cara kerja, saat memulai dan mengakhiri, dan tata tertib lainnya.
  - 2) Kegiatan Pelaksanaan
    - a) Kegiatan Membuka Pelajaran
      - Melaksanakan apersepsi, yaitu pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya.
      - Memotivasi belajar dengan mengemukakan kasus yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan
      - Mengemukakan tujuan pelajaran dan berbagai kegiatan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan pelajaran itu.
    - b) Kegiatan Inti Pelajaran
      - Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari
      - Membentuk kelompok
      - Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok atau langsung kepada semua siswa
      - Mengemukakan peraturan dan tata tertib serta saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok.
      - Mengawasi, memonitor, dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok.
      - Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kerja kelompok,

pemberian balikan dari kelompok lain atau dari guru.

c) Kegiatan Mengakhiri Pelajaran

- Meminta siswa merangkum isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok.
- Melakukan evaluasi hasil dan proses
- Melaksanakan tindak lanjut baik berupa mengajari ulang materi yang belum dikuasai siswa maupun memberi tugas pengayaan bagi siswa yang telah menguasai materi tersebut.

2. Pengertian Pembelajaran

Sedangkan pembelajaran berasal dari bahasa Inggris, dari kata *instruction* yang berarti pengajaran atau belajar mengajar. Istilah pembelajaran lebih disukai karena mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung kepada proses belajar siswa, yang tidak selalu tergantung pada kehadiran guru secara fisik. Pembelajaran ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: sifatnya sementara, metodenya didaktis, teoritis dan metodis, masalah yang disampaikan bersifat *subject matter*.

Dari pembahasan di atas, kiranya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan operasionalisasi pendidikan, di mana tujuan pendidikan belum tercapai jika tujuan pembelajaran belum tercapai.

Pengembangan sumber daya manusia Indonesia akan menyangkut perubahan-perubahan tentang pengetahuan, nilai dan sikap, dan ketrampilan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian terbentuklah manusia Indonesia baru.

Ciri-ciri manusia Indonesia baru adalah mudah menerima perubahan dalam rangka penyesuaian diri pada perubahan, bebas dalam menyatakan pendapat, memiliki rasa tanggung jawab yang berorientasi ke masa depan, mempunyai kesadaran mengenai waktu, organisasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Itu semua kiranya tidak akan terlaksana dan tercapai tanpa adanya peran serta para guru. Sebaliknya, tugas para guru juga tidak akan sampai

pada tujuan yang di cita-citakan jika para guru tidak mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut, guru memerlukan pengetahuan tentang keterkaitan antara komponen-komponen yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan usaha aktif seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku akibat adanya rangsangan dari luar yang berupa pengamatan, pengalaman atau informasi.

B.F. Skinner (1958) belajar merupakan suatu proses atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pengertian belajar ialah suatu perubahan dan kemungkinan atau peluang terjadinya respons.

Gagne berpendapat bahwa terjadinya belajar seseorang karena dipengaruhi faktor luar dan faktor dari dalam diri orang tersebut di mana keduanya saling berinteraksi.

Nasution (2000 : 136) Belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal yaitu stimulus dan lingkungan dalam acara belajar meliputi

- a. Faktor social
- b. Faktor budaya
- c. Faktor lingkungan fisik
- d. Faktor lingkungan spiritual

Faktor internal yaitu Faktor yang menggambarkan keadaan dan proses kognitif siswa. Sedangkan faktornya antara lain :

- a. Faktor jasmaniah yang bersifat bawaan
- b. Faktor psikologis yang bersifat bawaan diri maupun yang diperoleh dari luar
- c. Faktor kematangan fisik atau psikis

Kondisi internal ini berinteraksi dengan kondisi eksternal belajar dan dari interaksi tersebut tampaknya hasil belajar. Dengan belajar merupakan interaksi antara keadaan internal atau proses kognitif siswa dan stimulus

dan lingkungan. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar yang terdiri atas informasi verbal, ketrampilan intelek, strategi kognitif dan sikap.

## **B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk mengetahui tujuan dalam kegiatan dan proses perbaikan pembelajaran dalam kegiatan pemantapan kemampuan professional yang telah ditetapkan dapat dicapai atau tehnik, maka perlu diadakan penelitian atau evaluasi tentang prestasi belajar terhadap bahan ajar dengan menggunakan metode kerja kelompok. Baik prestasi hasil belajar maupun prestasi pada proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode.

Adapun tujuan diadakan penilaian atau evaluasi tentang prestasi belajar terhadap materi ajar adalah :

1. Dapat memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki kinerja dalam kegiatan dan proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok.
2. Dapat menentukan hasil kemajuan serta prestasi belajar siswa terhadap materi ajar dalam menggunakan metode pembelajaran dan dapat dipergunakan sebagai laporan kepada orang tua siswa wali murid.
3. Dapat mengenal latar belakang psikologis, fisik dan lingkungan para siswa belakang terutama yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mempelajari materi ajar. Untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar kegiatan dan proses perbaikan pembelajaran atau pembimbingan secara berkelanjutan.

Jenis dan fungsi penilaian atau evaluasi dapat digolongkan menjadi lima, antara lain:

1. Evaluasi proses yakni penilaian yang dilakukan pada saat bahan ajar disajikan dengan menggunakan metode kerja kelompok yang diberikan guru kepada siswa berfungsi untuk mengontrol apakah bahan ajar yang disajikan guru dapat diserap oleh para siswa dengan baik.
2. Evaluasi formatif yaitu penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satuan pelajaran fungsinya untuk memperbaiki kinerja proses maupun hasil

belajar mengajar yang lalu dengan menggunakan alat peraga (dalam kurikulum 2004 dinamakan ulangan harian)

3. Evaluasi sumatif yakni penilaian yang dilakukan setiap akhir semester berfungsi untuk menentukan hasil kegiatan dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada akhir setiap kurun waktu satu semester (dalam kurikulum 2004 dinamakan ulangan blok)
4. Evaluasi penempatan berfungsi untuk menempatkan siswa dalam situasi kegiatan dan proses belajar mengajar dalam menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
5. Evaluasi diagnostik berfungsi untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa, utamanya dengan menggunakan peta.

Ruang lingkup mata pelajaran IPA atau sains meliputi dua aspek yaitu:

1. Kerja ilmiah yang mencakup penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreatifitas, dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah.
2. Pemahaman konsep dan penerapannya, yang mencakup :
  - a. Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungannya serta kesehatan.
  - b. Benda/materi, sifat-sifat kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas.
  - c. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
  - d. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda langit lainnya.
  - e. Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitan dengan lingkungan, teknologi, masyarakat melalui pendekatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.

Adapun fungsi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat sains dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) serta

bertujuan :

1. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi.
3. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam semesta, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
4. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
5. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
6. Menghargai alam semesta dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Tujuan umum pengajaran IPA di Sekolah Dasar adalah :

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghargai perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di era globalisasi yang berkembang di Negara Indonesia ini, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif.
2. Mempersiapkan siswa agar mampu memahami serta meningkatkan prestasi belajarnya dalam kegiatan dan proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan mutu prestasi belajar serta menuntaskan belajar minimal Ilmu Pengetahuan Alam.

Tujuan khusus pengajaran IPA adalah:

1. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan berpikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk menumbuhkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam sehari-hari melalui pelajaran IPA.
3. Untuk mengembangkan pengetahuan dasar IPA sebagai bekal lebih lanjut di SUP.
4. Untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, disiplin dan inovatif

Proses belajar mengajar atau pembelajaran menurut Sudarinah Padmodisastro berpendapat bahwa kegiatan guru dalam proses belajar



mengajar atau pembelajaran menyangkut dua hal, yaitu:

1. Dimulai dari kegiatan guru selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran perbaikan.
2. Kegiatan guru sesudah proses belajar mengajar atau pembelajaran perbaikan selesai.

Kegiatan guru sebelum dan saat dimulai kegiatan perbaikan pembelajaran.

1. Kegiatan guru dalam merencanakan materi pelajaran
2. Kegiatan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Kegiatan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran.
4. Kegiatan guru dalam menyiapkan alat bantu pembelajaran termasuk media pembelajaran.

### **C. Kerangka Berpikir Penelitian**

Agar kerangka pemikiran yang ditujukan untuk mengarahkan jalannya penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka tindakan pemecahan untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA pada siswa kelas IV SD dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kerja kelompok belajar. Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut.

Selama ini pembelajaran IPA dianggap sulit, sehingga sebagian besar kompetensi belajar siswa cenderung rendah, maka untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA khususnya penguasaan konsep tersebut peneliti menerapkan metode sebagai tindakan untuk mengatasinya.



#### D. Hipotesis

Dengan menggunakan metode kerja kelompok tentang konsep energi dan perubahannya pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

### BAB III

#### PELAKSANAAN PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat penelitian

Di SD Negeri Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen  
sebagai objek penelitian yaitu pada siswa kelas IV.

###### 2. Waktu penelitian

Jadwal Penelitian (Juli-Desember 2009)

No	Jenis Kegiatan	Bulan																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan - Membuat usulan penelitian - Konsultasi dengan dosen pembimbing - Mempresentasikan usulan penelitian	x																							
2.	Persiapan Tindakan - Perijinan - Rapat koordinasi - Penyiapan instrumen					x																			
3.	Siklus I - Rencana - Tindakan - Observasi - Refleksi Siklus II - Rencana - Tindakan - Observasi - Refleksi								x				x												
4.	Analisis data dan pembuatan laporan																	x	x	x	x				
5.	Seminar dan penggandaan laporan																							x	x

Semester ganjil tahun 2009/2010 bulan Juli sampai Desember 2009.

a. Siklus I : Selasa, 29 September 2009

b. Siklus II : Selasa, 12 Oktober 2009

3. Lama penelitian

Lama penelitian 6 bulan pada semester ganjil tahun 2009/2010

**B. Subjek penelitian**

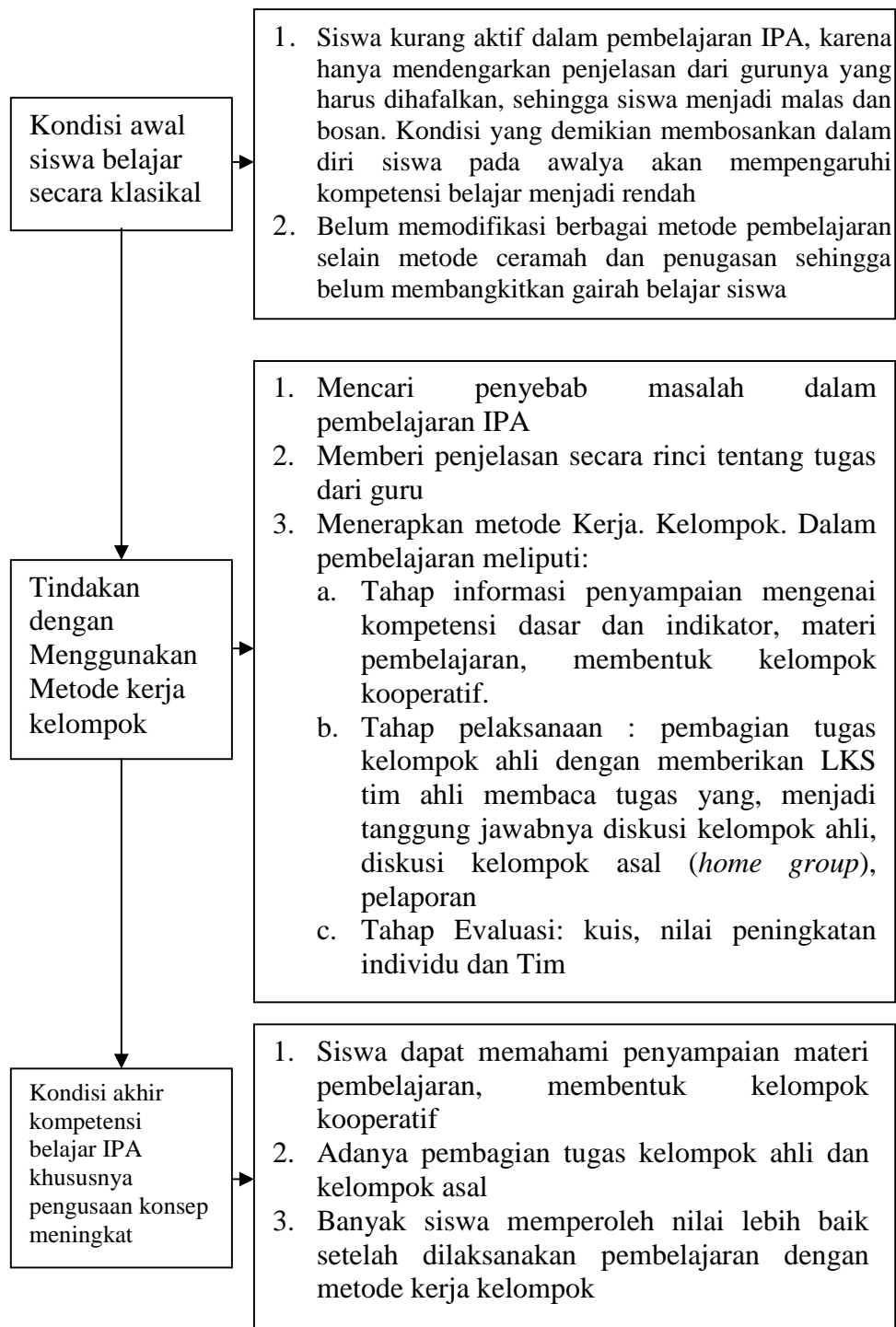
Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Jirapan 2 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun 2009/2010 sebanyak 17 siswa. Pada mata pelajaran IPA, dengan standar kompetensi 7. Memahami gaya dapat merubah gerak atau bentuk suatu benda menggunakannya dalam pemecahan masalah selama 2 jam pelajaran (2x35 menit )

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini kami laksanakan sebanyak 2 siklus agar mampu memotivasi belajar siswa dan menghasilkan mutu prestasi belajar yang lebih baik seperti yang kita harapkan

## C. Prosedur Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan modul siklus atau putaran digambarkan dengan alur kegiatan seperti pada gambar :



a. Rencana Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas dalam perencanaan adalah

- 1) Menyusun kegiatan yang akan dilakukan PTK ini direncanakan 2 siklus atau putaran dengan 2 kali pertemuan. Kompetensi dasar yang akan diperbaiki adalah energi dan perubahannya.
- 2) Menentukan dan mempersiapkan media pembelajaran yang relevan dan efektif di dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran.
- 3) Membuat soal evaluasi serta tugas rumah sesuai dengan konsep materi yang dipelajari
- 4) Membuat alat evaluasi lain seperti lembar pengamatan untuk mengevaluasi keaktifan siswa

b. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Pembelajaran dilakukan dengan pertimbangan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat diterima siswa dengan mudah penilaian selama proses pembelajaran/akhir pembelajaran dilakukan sesuai dengan indikator yaitu mendeskripsikan energi dan perubahannya dengan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Apabila semua dapat terlaksana maka penelitian tindakan kelas sesuai susunannya. Teman sejawat/pengamat berperan sebagai observer. Fokus observer pada aktifitas belajar siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran.

c. Tindak Lanjut

Dari hasil refleksi peneliti dan guru setempat berdiskusi untuk mengambil kesepakatan dan keputusan dalam mengatasi kelemahan dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan 2 siklus dan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi.

d. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan untuk mencatat dan mengevaluasi apakah penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran tersebut berhasil atau gagal.

e. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji kembali apa cara yang digunakan telah berhasil atau tidak, jika penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan penguasaan tentang konsep energi dan perubahannya maka perlu diadakan siklus selanjutnya.

2. Rencana Tindakan

Berdasarkan pengalaman perbaikan pembelajaran ternyata hasil prestasi siswa tentang penguasaan energi dan perubahannya perlu mengadakan perbaikan pembelajaran sebanyak 2 siklus

**Siklus I**

b. Perencanaan

1) Perencanaan membuat Instrumen

- a) Membuat rencana perbaikan pembelajaran dengan kompetensi dasar energi dan perubahannya
- b) Membuat soal evaluasi
- c) Membuat lembar pengamatan siswa

2) Perencanaan penyiapan siswa

3) Perencanaan tindakan

- a) Melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran.
  - b) Melakukan evaluasi
  - c) Mencatat kejadian selama pembelajaran
  - d) Membahas hasil evaluasi
- 4) Tujuan perbaikan dengan menggunakan metode kerja kelompok diharapkan siswa mampu memahami tentang konsep energi dan perubahannya.

c. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan konsep energi dan perubahannya pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Pada langkah kegiatan pembelajaran

- a) Mengadakan tanya jawab tentang energi
  - b) Mengambil kesimpulan secara dibutuhkan
- 2) Pada langkah kegiatan Inti
  - a) Memperhatikan
  - b) konsep energi secara individu
  - c) Mengambil kesimpulan secara individu
- 3) Pada langkah kegiatan akhir
  - a) Membahas evaluasi
  - b) Memberi motifasi
  - c) Memberi tugas rumah
- d. Observasi
  - 1) Guru melakukan kegiatan awal sesuai dengan rencana perbaikan
  - 2) Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana kegiatan
  - 3) Siswa kelihatan antusias menggunakan metode kerja kelompok
  - 4) Hasil evaluasi siswa belum bagus
- e. Refleksi
 

Setelah melakukan dan menyelesaikan tahap demi tahap kegiatan perbaikan pembelajaran setiap siklus penulis merefleksi sebagai berikut:

  - 1) Memperhatikan
  - 2) Mempelajari konsep energi secara individu
  - 3) Mengambil kesimpulan secara individu
  - 4) Hasil evaluasi siswa perlu diperbaiki karena belum sesuai dengan yang diharapkan

## **Siklus II**

- a. Perencanaan
  - 1) Perencanaan pembuatan intrumen
  - 2) Perencanaan menyiapkan media / alat peraga
  - 3) Perencanaan tindakan
  - 4) Tujuan perbaikan Dengan menggunakan metode kerja kelompok dalam pembelajarn IPA diharapkan penguasaan siswa tentang energi makin meningkat



b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran IPA dengan konsep perubahan energi gerak menjadi energi bunyi pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Pada langkah kegiatan pembelajaran
  - a) Guru memberi salam dan berdo'a
  - b) Guru mengabsen siswa
  - c) Guru mengadakan tanya jawab
- 2) Pada langkah kegiatan Inti
  - a) Mempersiapkan media pembelajaran
  - b) Siswa bersama kelompoknya memperagakan mempraktekkan secara kelompok
  - c) Pengambilan kesimpulan
  - d) Siswa mengerjakan evaluasi
- 3) Pada langkah kegiatan akhir
  - a) Membahas hasil evaluasi
  - b) Memberi motivasi kepada siswa
  - c) Memberi tugas rumah

c. Observasi

- 1) Guru telah melakukan kegiatan awal sesuai dengan rencana perbaikan
- 2) Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana perbaikan
- 3) Siswa antusias mengerjakan dengan kelompok
- 4) Siswa dalam mengambil kesimpulan sesuai materi
- 5) Hasil evaluasi lebih meningkat dibanding dengan hasil perbaikan yang pertama.

d. Refleksi Hasil

Setelah melakukan dan menyelesaikan tahap demi tahap setiap siklus merefleksi sebagai berikut :

- 1) Dalam mengamati dan membahas secara kelompok lebih aktif dan kreatif
- 2) Siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi sesuai materi
- 3) Hasil evaluasi lebih meningkat sesuai yang diharapkan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dibawah ini disajikan data yang diperoleh selama dua siklus pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

**TABEL I**  
**DATA NILAI BELAJAR SEBELUM DIADAKAN PERBAIKAN**

No	Nama Siswa	Sebelum Perbaikan	KKM	Keterangan
1	Ayu Wulandari	60	60	Tidak tuntas
2	Dimas Surya B	60	60	Tuntas
3	Lina Wulandari	70	60	Tuntas
4	Seno Prasetyo	50	60	Tidak tuntas
5	Aan Priambudi	50	60	Tidak tuntas
6	Adil Fadilah	80	60	Tuntas
7	Bekti W	70	60	Tuntas
8	Elisa E	50	60	Tidak tuntas
9	Imam Budi R	70	60	Tuntas
10	Nur Fadli	60	60	Tuntas
11	Muhammad P	40	60	Tidak tuntas
12	Yola Manggala	50	60	Tuntas
13	Ratih I	60	60	Tuntas
14	Muhammad F	40	60	Tidak tuntas
15	Willi Sandrian	50	60	Tidak tuntas
16	Agus	40	60	Tidak tuntas
17	Probosari	50	60	Tidak tuntas
	Perolehan Nilai	950		
	Rata-rata Nilai	60		
	Daya serap	55%		
	Ketuntasan minimal	47%		

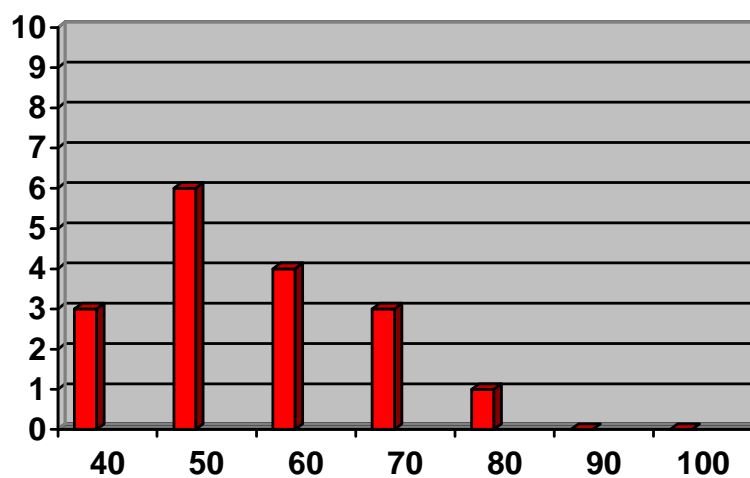
### REKAP NILAI ULANGAN IPA SIKLUS 1

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	100		
2	90		
3	80	1	80
4	70	3	210
5	60	4	240
6	50	6	300
7	40	3	120
8	30		
	Jumlah	17	950

Nilai rata-rata :  $950 : 17 = 47\%$

Melihat hasil pembelajaran sebelum perbaikan : mendapat nilai 100, 0 siswa (0%), mendapat nilai 90, 0 siswa (0%), mendapat nilai 80, 1 siswa (5%), mendapat nilai 70, 3 siswa (17 %) mendapat nilai 60, 4 siswa (23%) mendapat nilai 50, 6 siswa (35%), mendapat nilai 40, 3 siswa (17%), mendapat nilai 30, 0 siswa (0%).

### GRAFIK SEBELUM PERBAIKAN



**TABEL II**  
**HASIL NILAI ULANGAN IPA SIKLUS I**  
**MATA PELAJARAN IPA KELAS IV**

No	Nama Siswa	Hasil Siklus I	KKM	Keterangan
1	Ayu Wulandari	60	60	Tuntas
2	Dimas Surya B	50	60	Tidak tuntas
3	Lina Wulandari	70	60	Tuntas
4	Seno Prasetyo	40	60	Tidak tuntas
5	Aan Priambudi	70	60	Tuntas
6	Adil Fadilah	80	60	Tuntas
7	Bekti W	70	60	Tuntas
8	Elisa E	70	60	Tuntas
9	Imam Budi R	80	60	Tuntas
10	Nur Fadli	50	60	Tidak tuntas
11	Muhammad P	90	60	Tuntas
12	Yola Manggala	50	60	Tidak tuntas
13	Ratih I	70	60	Tuntas
14	Muhammad F	60	60	Tuntas
15	Willi Sandrian	50	60	Tidak tuntas
16	Agus	40	60	Tidak tuntas
17	Probosari	50	60	Tidak tuntas
	Perolehan Nilai	1050		
	Rata-rata Nilai	61		
	Daya serap	61		
	Ketuntasan minimal	58%		

Data tersebut diatas dapat dilihat hasil perolehan/evaluasi mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Jerapan 2 Siklus I.

### REKAP NILAI ULANGAN IPA SIKLUS I

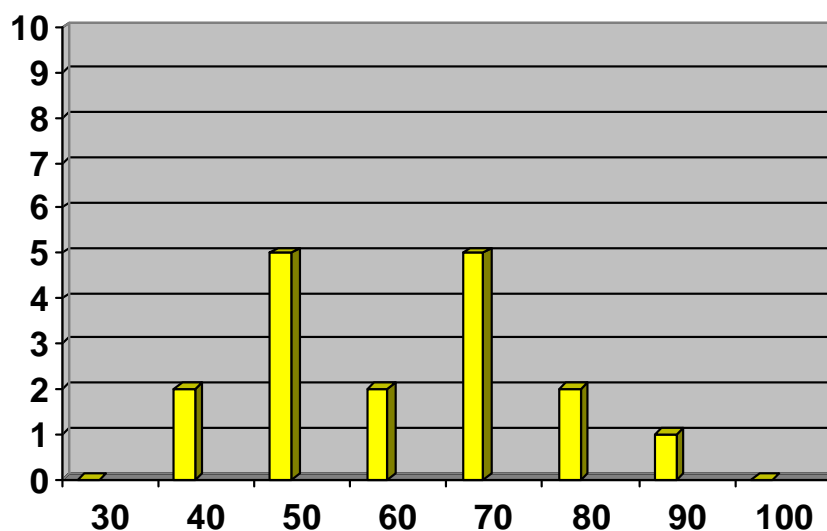
No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	100	0	0
2	90	1	90
3	80	2	160
4	70	5	350
5	60	2	120
6	50	5	250
7	40	2	80
8	30	0	0
	Jumlah	17	1050

Nilai rata-rata :  $1050 : 17 = 61\%$

Melihat hasil pembelajaran siklus I : terdapat 0 siswa (0%) mendapat nilai 100, 1 siswa (5,8%) mendapat nilai 90, 2 siswa (11,7%) mendapat nilai 80, 5 siswa (29,4%) mendapat nilai 70, 2 siswa (11,7%) mendapat nilai 60, 5 siswa (29,4%) mendapat nilai 50, 2 siswa (11,7%) mendapat nilai 40, 0 siswa (0%) mendapat 30.

Dalam pembelajaran tersebut soal anak yang tuntas 58% dan yang belum tuntas 42%.

Grafik ketuntasan siklus 1



**TABEL III**  
**PEMBELAJARAN SIKLUS II**  
**MATA PELAJARAN IPA KELAS IV**

No	Nama Siswa	Hasil Siklus II	KKM	Keterangan
1	Ayu Wulandari	70	60	Tuntas
2	Dimas Surya B	70	60	Tuntas
3	Lina Wulandari	90	60	Tuntas
4	Seno Prasetyo	60	60	Tuntas
5	Aan Priambudi	80	60	Tuntas
6	Adil Fadilah	100	60	Tuntas
7	Bekti W	90	60	Tuntas
8	Elisa E	100	60	Tuntas
9	Imam Budi R	90	60	Tuntas
10	Nur Fadli	70	60	Tuntas
11	Muhammad P	100	60	Tuntas
12	Yola Manggala	70	60	Tuntas
13	Ratih I	90	60	Tuntas
14	Muhammad F	80	60	Tuntas
15	Willi Sandrian	70	60	Tuntas
16	Agus	70	60	Tuntas
17	Probosari	60	60	Tuntas
	Perolehan Nilai	1360		
	Rata-rata Nilai	80		
	Daya serap	80%		
	Ketuntasan minimal	100%		

Data tersebut di atas dapat dilihat perolehan hasil evaluasi mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Jirapan 2 setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II.

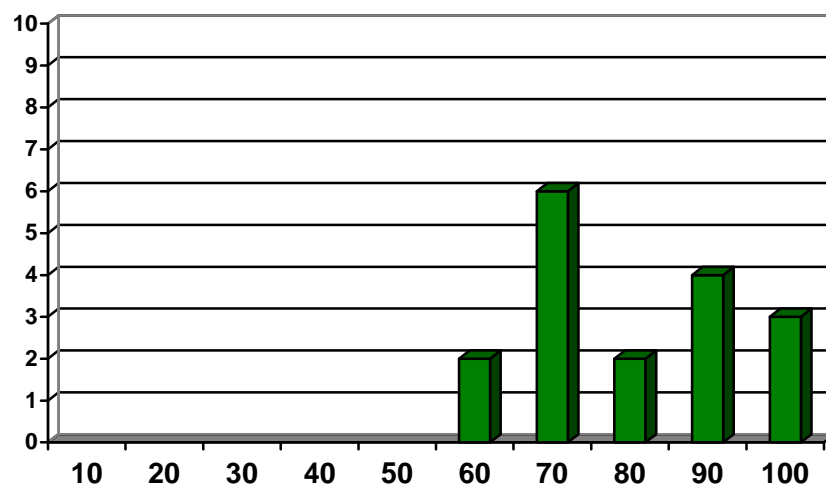
**TABEL II.**  
**REKAP NILAI ULANGAN IPA SIKLUS II**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	100	3	300
2	90	4	360
3	80	2	160
4	70	6	420
5	60	2	120
6	50	-	
	Jumlah	17	1360

Nilai rata-rata :  $1360 : 17 = 80$

Melihat hasil pembelajaran siklus II terdapat 3 siswa (17,6%) mendapat nilai 100, 4 siswa (23,5%) mendapatkan nilai 90, 2 siswa (11,7%) mendapat nilai 80, 6 siswa (35,2%) mendapat nilai 70, 2 siswa (11,7%) mendapat nilai 60. Dalam pembelajaran tersebut saat diadakan perbaikan ternyata 17 anak (100%) tuntas. Hal ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

**GRAFIK KETUNTAS SIKLUS II**



**TABEL IV**  
**DATA HASIL NILAI IPA KELAS IV SEBELUM DI ADAKAN**  
**PERBAIKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

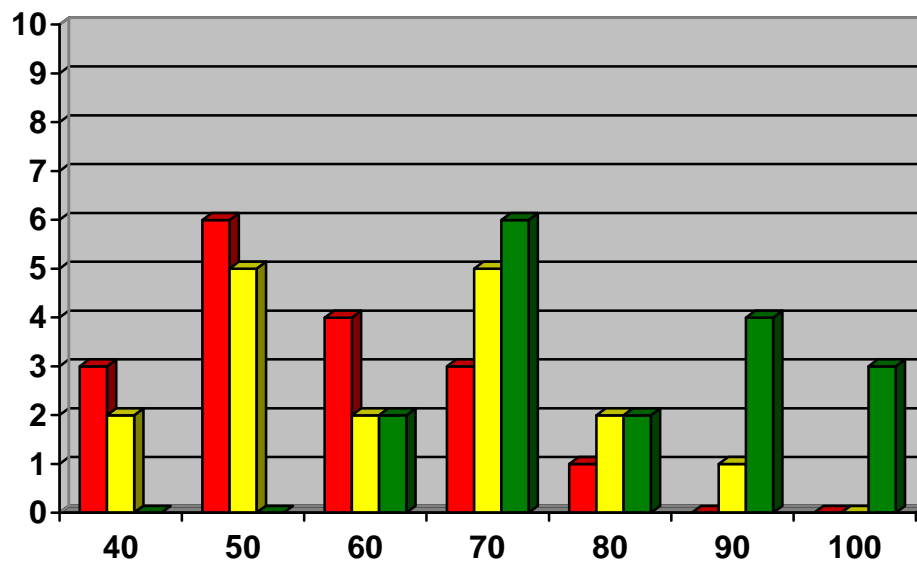
No	Nama Siswa	Sebelum Perbaikan	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
1	Ayu Wulandari	60	60	70
2	Dimas Surya B	60	50	70
3	Lina Wulandari	70	70	90
4	Seno Prasetyo	50	40	60
5	Aan Priambudi	50	70	80
6	Adil Fadilah	80	80	100
7	Bekti W	70	70	90
8	Elisa E	50	70	100
9	Imam Budi R	70	80	90
10	Nur Fadli	60	50	70
11	Muhammad P	40	90	100
12	Yola Manggala	50	50	70
13	Ratih I	60	70	90
14	Muhammad F	40	60	80
15	Willi Sandrian	50	50	70
16	Agus	40	40	70
17	Probosari	50	50	60
	Perolehan Nilai	950	1050	1360
	Rata-rata Nilai	60	61	80
	Daya serap	55%	61	80%
	Ketuntasan minimal	47%	58%	100%



**REKAP HASIL ULANGAN IPA  
SEBELUM PERBAIKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Nilai	Sebelum Perbaikan	Siklus I	Siklus II
1	100			3
2	90		1	4
3	80	1	2	2
4	70	3	5	6
5	60	4	2	2
6	50	6	5	
7	40	3	2	
	Rata-rata	55	61	80
	Tuntas	47%	58%	100%

**GRAFIK ULANGAN IPA SEBELUM PERBAIKAN,  
SIKLUS I DAN SIKLUS II**



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

1. Siswa yang mendapai nilai 100
  - a. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran adalah kosong
  - b. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah kosong
  - c. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II adalah 3
2. Siswa yang mendapai nilai 90
  - a. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran adalah kosong
  - b. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah 1 anak
  - c. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II adalah 4 anak
3. Siswa yang mendapai nilai 80
  - a. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran adalah 1 anak
  - b. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah 2 anak
  - c. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II adalah 2 anak
4. Siswa yang mendapai nilai 70
  - a. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran adalah 3 anak
  - b. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah 5 anak
  - c. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II adalah 6 anak
5. Siswa yang mendapai nilai 60
  - a. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran adalah 4 anak
  - b. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah 2 anak
  - c. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II adalah 2 anak
6. Siswa yang mendapai nilai 50
  - a. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran adalah 6 anak
  - b. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah 5 anak
  - c. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II adalah kosong
7. Siswa yang mendapai nilai 40
  - a. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran adalah 3 anak
  - b. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah 2 anak
  - c. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II adalah kosong

## **B. Pembahasan**

Dengan memperhatikan motivasi belajar siswa pada hasil tes formatif siswa, tingkat ketuntasannya masih kurang baik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka sangat perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Nasution (1995 : 73) mengatakan motivasi adalah “Segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.”

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya dalam menentukan energi dan perubahannya, timbul masalah bahwa siswa kurang mampu membedakan energi dan perubahannya sehingga hasil belajar kurang memuaskan. Untuk mengatasi hal tersebut langkah yang dilakukan oleh penulis adalah melaksanakan perbaikan pembelajaran. Melalui perbaikan pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri kemampuan akademis dan termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas selanjutnya. Kemudian secara bertahap memberikan tugas atau latihan sehingga merasa mampu dan berhasil dalam tugas pembelajaran.

Dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran ternyata memberikan hasil yang lebih baik. Hal ini dapat kita lihat dari motivasi belajar siswa pada hasil pembelajaran siklus I dan siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 100%, sedangkan dari awal tingkat ketuntasannya hanya 58% berarti ada peningkatan 42%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam proses perbaikan pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Jirapan 2 dengan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok terhadap pembelajaran konsep pemahaman tentang sistem perubahan energi dan perubahannya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa tentang energi dan perubahannya dan akibat pengaruh energi sebelum diadakan perbaikan pembelajaran hasilnya sangat rendah. Ketuntasan minimal hanya mencapai 47% dan masih di bawah KKM (60). Setelah diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok IPA dengan melibatkan siswa ikut aktif ternyata mampu meningkatkan hasil prestasi. Prosentasi kriteria ketuntasan minimal naik dari 47% menjadi 58% ( pada siklus I) dan 100% ( pada siklus II )
2. Dalam proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan ketrampilan guru dalam menggunakan media, menambah pengetahuan dan wawasan terhadap materi pelajaran sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

#### **B. Saran-saran.**

Berdasarkan refleksi atau kesimpulan hal di atas, ada beberapa hal yang seyogyanya disarankan untuk dilakukan oleh guru sebagai pendidik profesional, utamanya guru dalam pembelajaran mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar, antara lain:

1. Siswa akan aktif dan kreatif dalam pembelajaran karena metode kerja kelompok sangat menarik dan efektif.
2. Guru dalam pembelajaran mata pelajaran IPA sebagai insan pendidik profesional hendaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun proses perbaikan pembelajaran senantiasa pengupayakan materi

agar mutu prestasi belajar siswa terhadap konsep materi pelajaran dapat ditingkatkan.

3. Guru dalam menerapkan tentang energi dan perubahannya hendaknya menggunakan metode kerja kelompok dalam proses pembelajaran sehingga, mampu meningkatkan presentase ketuntasan belajar minimal dalam setiap materi pelajaran maupun kompetensi dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2001). *Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran*, Jakarta : Depdikbud.

Haryanto (2006), *Sains* : Erlangga Jakarta

Leo Sutisno, Heri Kusnadi, Kartono (2007). *Pengembangan Pembelajaran IPA SD* : Depdikbud.

Purwo Susanto, Sarjan, Handayani (2004). *Sains Kelas IV*: Penerbit Sahabat.

Ruminati, (2007). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*: Depdiknas.

Soli Abimanyu (2008). *Strategi Pembelajaran*: Depdiknas

Suharso (1988). *Strategi Belajar Mengajar*: Surakarta UNS

Sutijan, Kuswandi (2003). *Strategi Pembelajaran* : PPGT Bandung: Depdiknas